

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

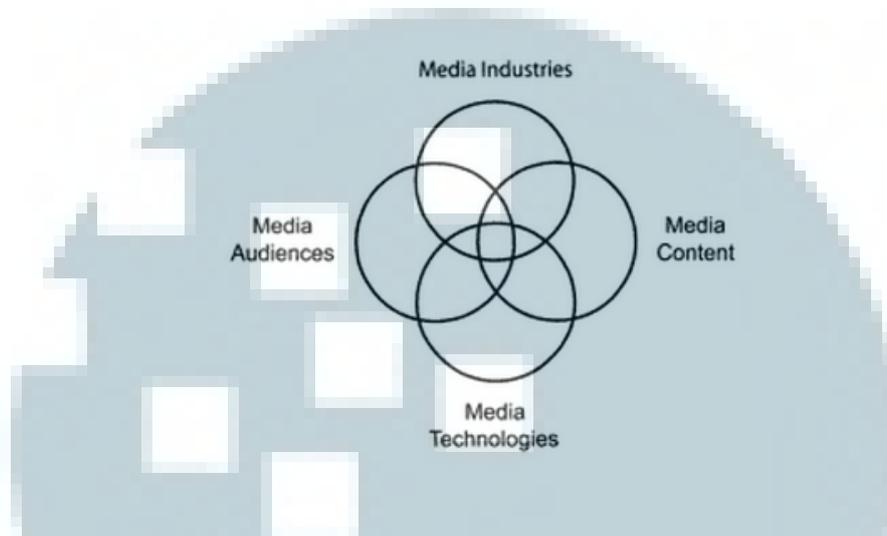
Manusia adalah makhluk berakal budi yang dapat menggunakan alat (media) sebagai perpanjangan tangannya. Dalam konteks ini, Marshall McLuhan (1994) menyatakan media adalah "*the extension of man.*" Media massa dapat berperan sebagai kepanjangan tangan manusia yang dapat menyampaikan pesan di dalamnya.

Menurut Henry Jenkins (dalam Kolodzy, 2006:5), media memiliki empat interseksi atau dimensi, yaitu teknologi, industri, isi, dan audiens. Keempat dimensi tersebut adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari suatu media. Terdapat berbagai macam media sebagai kepanjangan tangan manusia, salah satu di antaranya adalah majalah. Sebagai salah satu media, dalam hal ini media cetak, majalah dapat terbit apabila terkandung di dalamnya aspek teknologi, industri, isi, dan audiens.

Dilihat dari dimensi isi (*content*), kover majalah adalah salah satu bagian dari isi majalah. Melalui gambar dan isi kover majalah, pembaca dapat mengetahui isi laporan utama majalah tersebut. Kover adalah daya tarik dari majalah yang dapat menunjukkan ciri suatu majalah (Ardianto, 2007:123).

## Gambar 1.1

### Empat Interseksi Media



(Sumber: Kolodzy, 2006:5)

Kover majalah umumnya berisi realitas berupa foto atau gambar lainnya yang dilengkapi oleh *teaser headline* mengenai berita yang terdapat pada majalah tersebut (Rolnicki, dkk., 2008:300). Setiap realitas tersebut dapat dimaknai berbeda-beda oleh masing-masing individu berdasarkan pengalaman dan latar belakangnya. Hal itu ditegaskan oleh Bungin (2009:58) bahwa masing-masing individu memiliki kapasitas untuk memaknai informasi yang diterimanya berdasarkan apa yang ia rasakan, yakini, dan mengerti berdasarkan tingkat pengetahuannya.

Dalam konteks itu perbedaan latar belakang dan pengetahuan itu, kemungkinan terjadi kesenjangan pemahaman pembaca antara apa yang diketahui (*something familiar*) yang tersurat dalam teks dengan apa yang belum diketahui

(*something unknown*) pada sebuah kover majalah. Hal tersebut merupakan suatu masalah yang perlu diantisipasi agar tidak terjadi kesalahpahaman makna.

Kesenjangan tersebut yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian pada salah satu majalah berita yang ada di Indonesia. Majalah *Trust* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas." Pada edisi ini, Majalah *Trust* mengangkat realitas sosial mengenai konflik agama sebagai laporan utama. Alasan penulis memilih Majalah *Trust* "Beriman tapi Beringas" karena realitas mengenai konflik agama yang digambarkan pada kover majalah ini menarik untuk diteliti. Berbagai simbol yang digunakan pada kover Majalah *Trust* "Beriman tapi Beringas" tentu mengandung makna yang perlu ditafsirkan dengan teori hermeneutika.

Kover Majalah *Trust* terdiri atas gambar dan teks. Seekor burung merpati putih yang terluka. Merpati tersebut diserang oleh sejumlah tangan, beberapa di antaranya ada yang memegang senjata tajam. Kemudian terdapat juga sebuah kalimat "Beriman tapi Beringas" pada kover majalah tersebut. Kalimat itu selain dapat mengkomunikasikan laporan utama dari majalah tersebut, juga sebagai realitas yang memiliki makna di dalamnya.

U  
M  
N

Gambar 1.2

Kover Majalah *Trust* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas"



Ada pesan yang ingin disampaikan oleh dewan redaksi Majalah *Trust* sebagai komunikator, melalui kover majalah ini? Pesan dalam Majalah *Trust* "Beriman tapi Beringas" disampaikan melalui teks (realitas) yang tentunya memiliki makna.

Suatu metode untuk menafsirkan teks atau realitas ialah hermeneutika (Putra, 2012:73). Hermeneutika adalah studi yang menafsirkan sebuah teks untuk mengungkapkan makna sesungguhnya dari realitas yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis akan menginterpretasikan makna cover Majalah *Trust* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas." Penulis akan menafsirkan realitas cover majalah ini menggunakan "pisau analisis" teori hermeneutika yang dikemukakan oleh St. Origenes.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Maksud dari pembatasan masalah adalah untuk memperjelas batasan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar masalah yang diteliti tidak menjadi bias, tetapi dapat memberikan penjelasan secara spesifik arah penelitian yang dituju.

Oleh karena itu, penulis membatasi fokus penelitian hanya pada upaya menemukan makna teks atau realitas yang terdapat pada cover Majalah Berita *Trust*, edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas." Adapun metode analisis adalah menggunakan hermeneutika St. Origenes.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

”Apa makna hakiki cover Majalah Berita *Trust* edisi Februari 2011 ’Beriman tapi Beringas?’”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami makna hakiki cover Majalah Berita *Trust* edisi Februari 2011 ”Beriman tapi Beringas.”

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Akademis

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji realitas sosial yang terdapat dalam media massa, dalam hal ini Majalah *Trust* edisi Februari 2011 ”Beriman tapi Beringas.” Manfaat akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan akademik, khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara mengenai penerapan analisis hermeneutika dalam studi komunikasi. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memicu munculnya penelitian baru untuk perkembangan teori hermeneutika.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat agar dapat memahami makna dari teks atau realitas yang terdapat pada kover Majalah Berita *Trust* edisi Februari 2011 "Beriman tapi Beringas." Kemudian bermanfaat terhadap perkembangan ilmu komunikasi di perusahaan-perusahaan media massa, terutama media majalah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membentengi pemahaman para pengguna media untuk tidak mudah percaya terhadap pesan yang telah dikonstruksi.

## 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi dibagi dalam lima bab. Pembagian bab dimasukkan untuk memberikan gambaran isi penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Rincian masing-masing sebagai berikut:

### a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang dibuat penulis. Dalam bab ini berisi sub bab latar belakang masalah, yaitu penjelasan mengenai masalah yang akan dianalisis. Pembatasan masalah juga dibuat pada bab ini untuk menjelaskan batas-batas penelitian yang dilakukan penulis agar tidak menjadi bias. Kemudian terdapat juga rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang dijelaskan sebagai bagian dari pendahuluan.

b. **BAB II KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini berisi teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan merupakan teori yang relevan dengan masalah penelitian untuk dijadikan landasan dalam penelitian. Teori yang terdapat dalam bab ini ditujukan untuk membentuk suatu kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian.

c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian, paradigma penelitian, objek kajian, sifat yang digunakan, serta teknik pengumpulan data dalam penelitian. Metode inilah yang akan membantu penulis dalam menjawab perumusan masalah.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini akan membahas hasil penelitian dan analisis yang dilakukan sesuai dengan metodologi yang digunakan.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian. Berisikan mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari penelitian, ditambah dengan saran-saran yang diharapkan dapat membangun bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.